



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)
PT. SENTUL CITY Tbk
2009 - 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

NUR MISBAH SIREGAR
NIM. 13 230 0164

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)
PT. SENTUL CITY Tbk
2009 - 2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

NUR MISBAH SIREGAR
NIM.13 230 0164

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.NUR MISBAH SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NUR MISBAH SIREGAR yang berjudul "PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. SENTUL CITY Tbk PERIODE 2009-2016". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rival Mardis Km 4,5 Martang Padangsidimpuan 22233

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR MISBAH SIREGAR

NIM : 13 230 0164

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. SENTUL CITY Tbk PERIODE 2009-2016.**

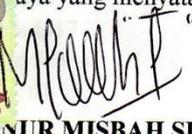
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Juni 2017



Saya yang menyatakan,


NUR MISBAH SIREGAR
NIM. 13 230 0164

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR MISBAH SIREGAR
Nim : 13 230 0164
Jurusan : Ekonomi Syariah -4 AK
Fakultas : FEB/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan mengikuti untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETUTN ON ASSET* (ROA) PADA PT. SENTUL CITY Tbk PERIODE 2009-2016”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 14 Juni 2017



NUR MISBAH SIREGAR

NIM. 13 230 0164



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpun 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NUR MISBAH SIREGAR
Nim : 13 230 0164
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JudulSkripsi : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* pada
PT. SENTUL CITY Tbk PERIODE 2009-2016

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Padangsidimpun
Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Juli 2017
Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,63 (B)
IndeksPrestasiKumulatif (IPK) : 3,38
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Sentul City Tbk Periode 2009-2016

NAMA : NUR MISBAH SIREGAR
NIM : 13 230 0164

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2017

Dekan,



Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : NUR MISBAH SIREGAR
Nim : 13 230 0164
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk.

PT. Sentul City Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang di bidang Industri perdagangan seperti pembangunan rumah, perkantoran, sekolah, pertokoan, fasilitas regreasi, rumah sakit dan di bidang lain yang masih diperlukan. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh, pada tahun 2009-2016 variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA mengalami peningkatan dan penurunan yang menyebabkan suatu perusahaan mengalami fluktuasi.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. Dimana piutang adalah piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang dan jasa secara kredit. Persediaan salah satu jenis aktiva lancar dengan membandingkan antara harga pokok barang yang di jual dengan rata-rata persediaan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan variabel dependen (ROA). Data yang di ambil yaitu publikasi laporan keuangan PT. Sentul City Tbk. Melalui *website* www.idx.co.id/metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sentul City Tbk dari tahun 2009 s/d 2016 sebanyak 31 sampel. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,182 atau 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dan persediaan dapat mempengaruhi ROA sebesar 18,2%. Hasil penelitian koefisien regresi (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan parsial antara perputaran piutang terhadap ROA, lain hal nya dengan perputaran persediaan tidak terdapat pengaruh signifikan dan secara parsial terhadap ROA dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,974 > 2,04841$. Berdasarkan model regresi yang terbentuk $ROA = -8,237 + 1,932 PP + -0,997 PP$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dan secara parsial antara perputaran piutang terhadap ROA.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk).” Dan tak lupa juga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Penelitian Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Aswadi Lubis, S.E.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan,
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I. M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Nofinawati, M. A, sebagai Pembimbing I dan Ibu Windari, SE., M.A sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Seluruh Staff serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi dan akademik.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Sutan Siregar dan Ibunda Basaria Rambe, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dan juga telah berjuang untuk kami anak-anak nya. Serta kepada adik-adik tersayang (Dina Yanti Siregar, Oktapiani Siregar, Aulia Hamdani Siregar, Riska Yanti Siregar, Muhammad Padli Siregar dan adik saya yang paling kecil Miftahul risky Siregar), yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada teman-teman beserta sahabat, (Yuyun Wahyuni, Tri Iswanti, Lomsiana Sari, Nadira Aulina, Riska), seluruh teman-teman di keluarga besar ES-4/AK-1 mulai semester I-VIII, serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan juga skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti

menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Juni 2017
Peneliti,

NUR MISBAH SIREGAR
NIM. 13 230 0164

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	šad	š	Se (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamari'ah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, *baikfi'il*, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori.....	17
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA.....	18
c. Kegunaan Dari ROA	20
d. Kelemahan Dari ROA	20
e. ROA dalam Pandangan Islam	21
2. Perputaran Piutang	22
a. Pengertian Perputaran Piutang	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang.....	24
c. Jenis Perputaran Piutang	24
a) Piutang Usaha.....	24
b) Wesel Tagih	24
c) Piutang Tagih	25
d. Perputaran Piutang dalam Pandangan Islam	25
3. Perputaran Persediaan	26
a. Pengertian Persediaan	26
b. Faktor-faktor yang Menentukan Perputaran Persediaan	28
c. Perputaran Persediaan dalam Pandangan Islam.....	28

B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	36
1. Data Deskriptif.....	37
2. Uji Normalitas	37
F. Uji Asumsi Klasik	38
1. Uji Multikolinearitas	38
2. Autokorelasi	39
3. Uji Heterokedastisitas	39
G. Analisis Regresi Berganda	40
H. Uji Hipotesis	41
1. Uji Parsial (Uji t)	41
2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)	41
3. Uji Determinasi Adjusted (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Penelitian	43
1. Sejarah PT. Sentul City Tbk	43
2. Visi dan Misi pada PT. Sentul City Tbk	45
3. Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk	46
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Uji Normalitas.....	55
D. Uji Asumsi Klasik	57
1. Uji Multikolinearitas	57
2. Uji Autokorelasi	57
3. Uji Heterokedastisitas	58
E. Analisis Linear Berganda	59
F. Uji Hipotesis	62
1. Uji Parsial (Uji t)	62
2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)	63
3. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)	63
G. Hasil Pembahasan	64
1. Pengaruh Perputaran dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA	60
2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65

3. Kenaikan pada Perputaran Persediaan	66
H. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	6
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asse</i> (ROA).....	47
Tabel 4.2 Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	49
Tabel 4.3 <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
Tabel 4.4 Tingkat Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap ROA ...	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8 Uji Linear Berganda.....	59
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T)	61
Tabel 4.10 Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi Adjusted (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk	46
Gambar 4.2 Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual.....	55
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang diperoleh dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan hasil penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional. Untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dapat memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Bagi pihak manajemen, hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini untuk keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana atau target yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan,

sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru setelah manajemen yang lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen.¹ Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjual secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar. Mengingat keadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang.

Istilah piutang (*Receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya”. Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*carrying cost*) yang dikeluarkan perusahaan.

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Akun piutang merupakan salah satu komponen modal kerja yang penting dalam perusahaan. Piutang

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196-197.

merupakan klaim yang dilakukan perusahaan kepada pihak lain (pelanggan) ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya.

Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan karena jumlah piutang yang tak tertagih semakin kecil. Oleh karena itu, setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktunya yang telah ditentukan mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan lebih meningkat.²

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian

²Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004), hlm. 76-78.

membaginya menjadi dua tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba yang besar.

Menurut Kasmir perputaran piutang adalah:

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.³

Artinya semakin tinggi rasio ini maka akan semakin cepat dana yang tertanam karena di lihat dari teori mengatakan semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Semakin baik kinerja efektifitas dan efesiensi manajemen dalam operasionalnya kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.⁴

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada banyak ukuran profitabilitas contohnya: *Profit Margin*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan lain-lain. Alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dihubungkan dengan penjualan yaitu laporan laba rugi dimana setiap posnya dinyatakan dalam persentase penjualan. Dengan demikian dalam memperoleh piutang dapat ditagih sangat berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.

³Kasmir, *Op, Cit* hlm. 176.

⁴Novitasari, "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia". (Artikel Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Parsada Jakarta, 2015), hlm. 3.

Persediaan juga merupakan komponen modal kerja yang penting setelah piutang didalam perusahaan. Persediaan merupakan sejumlah barang yang akan di jual tetapi masih disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat(gudang). Persediaan dalam perusahaan meliputi barang mentah. Barang dalam proses dan barang jadi pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja memiliki peranan yang cukup penting bagi perusahaan.

Menurut Kasmir perputaran persediaan adalah:

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka akan semakin besar laba atau profitabilitas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat perputaran persediannya rendah, maka akan semakin kecil perusahaan laba atau profitabilitas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.⁵

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefesiensian perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak. Semakin besar rasio itu semakin baik.

PT. Sentul City Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang di bidang Industri perdagangan seperti pembangunan rumah, perkantoran, sekolah, pertokoan, fasilitas regreasi, rumah sakit dan di bidang lain yang masih diperlukan. Kantor pusat PT. Sentul City Tbk ini bertempat di Gedung

⁵Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 177-180.

Menara Sudirman lantai 25 Jl. Jend Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia. Sedangkan kantor Operasional PT. Sentul City Tbk ini bertempat di Graha Utama Jl. MH. Thamrin Kav 8 Sentul City, Bogor, Indonesia. PT. Sentul City Tbk terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 22 September 2006.

Berikut adalah gambaran daripada perputaran piutang dan perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan yang terdapat pada PT. Sentul City Tbk Tahun 2009-2016.

Tabel 1.1
Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan
dan *Return On Asset* (ROA) Perusahaan

TAHUN	PERPUTARAN PIUTANG	PERPUTARAN PERSEDIAAN	ROA %
2013	2,19	5,26	3,80%
2014	1,63	7,54	1,52%
2015	1,39	3,73	1,84%

Sumber Data: www.idx.co.id

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 pada perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,19 kali dan perputaran persediaan sebesar 5,26 kali, sedangkan dilihat pada ROA (*return on asset*) juga mengalami peningkatan sebesar 3,80 %. Sedangkan pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami

penurunan sebesar 0,56 kali sehingga menjadi 1,63 kali, tetapi pada perputaran persediaan mengalami peningkatan yang sangat besar sebesar 7,54 kali, sedangkan pada ROA mengalami penurunan sebesar 2,28 % sehingga perkiraan menjadi 1,52 % dengan rata-rata perusahaan mengalami fluktuasi, dan tidak sesuai pada teori yang seharusnya semakin meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan akan mempengaruhi pada ROA yang seharusnya mengalami peningkatan juga.

Dari tabel 1 diatas pada tahun 2015 perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 1,39 kali dan perputaran persediaan sebesar 3,73 kali, tetapi tidak diikuti pada ROA. Dimana ROA mengalami peningkatan sebesar 0,36 % sehingga menjadi 1,84 %. Dilihat dari data tersebut perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya , artinya kondisi perusahaan untuk rata-rata jangka waktu dari tahun 2013-2015 yang mengalami naik turun sehingga menyebabkan perusahaan mengalami fluktuasi.

Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*. Sebaliknya, semakin rendah hasil ROA semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*.⁶

Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Perputaran piutang yang

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015). hlm.228.

semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah.⁷ Apabila rasio perputaran persediaan yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak secara efisien.⁸

Tetapi berdasarkan tabel di atas adanya praktek yang tidak sesuai dengan teori. Pada kondisi ini dianggap bahwa PT. Sentul City Tbk belum bisa mengelola produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Berdasarkan tabel diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan di PT. Sentul City Tbk Periode 2009-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti adalah “ Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Di PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016”.

1. Ketidaksesuaian antara teori dan fenomena yang terjadi di PT. Sentul City Tbk mengenai perusahaan yang mengalami kenaikan piutang dan persediaan setiap tahunnya tetapi tidak diikuti dengan profitabilitas.

⁷Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 127

⁸Kasmir, *Op. Cit.* hlm. 140.

2. Pada tahun 2013 perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami peningkatan, sedangkan *return on asset* mengalami peningkatan juga dari tahun sebelumnya.
3. Pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami penurunan, sedangkan pada *return on asset* mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2014 perputaran persediaan mengalami peningkatan, tetapi tidak diikuti pada *return on asset*.
5. Pada tahun 2015 perputaran piutang dan perputaran persediaan mengalami penurunan, tetapi pada *return on asset* mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian ini akan dibatasi pada variabel bebas yaitu perputaran piutang (X_1), perputaran persediaan (X_2) dan variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y), Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam, di samping keterbatasan waktu dan kemampuan penulis.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan di teliti. Dalam definisi operasional variabel di buat beberapa indikator yang mendukung variabel-

variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Perputaran Piutang (X ₁)	Piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.	1. Penjualan Kredit 2. Piutang Usaha ⁹	Rasio
2	Perputaran Persediaan (X ₂)	Persediaan adalah sejumlah barang yang di simpan oleh perusahaan dalam suatu tempat(gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan.	1. Harga pokok penjualan 2. Persediaan ¹⁰	Rasio
3	<i>Return On Asset</i> (Y ₁)	Rasio yang menunjukkan hasil(return) dalam jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	1. Laba Bersih 2. Total Aktiva ¹¹	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta defenisi operasional variabel, dapat dirumuskan permasalahannya yang akan diteliti adalah “ Apakah perputaran piutang dan

⁹Arthur J, Keown, DKK. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 78.

¹⁰*Ibid*, hlm. 78.

¹¹Kasmir, *Op, Cit*, hlm. 204.

perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016.

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016?

F. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data-data dan informasi yang berkaitan dengan judul proposal peneliti, yang berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016.
2. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016.
3. Untuk mengetahui perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktek. Bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait dengan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dan sekaligus sebagai salah satu sarana untuk menetapkan strategi bagi pihak perusahaan di PT. Sentul City Tbk.

3. Bagi Pembaca/Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya Mahasiswa Ekonomi Syariah dan menambah kepustakaan di Kampus IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih udah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah yaitu berisi tentang uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut tersebut diteliti dan dibahas, peneliti memulai penelitian tentang uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memafarkan fenomena-fenomena umum dalam realitas dilapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep ideal tersebut. Setelah itu peneliti membuat asumsi berapa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub pembahasan pada masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. Defenisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti.

Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan di jawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan bersifat praktis. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum dalam daftar isi, juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka piker dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan

solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui analisis data.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian akhir. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya dari penjelasan pendekatan yang dilakukan yakni kuantitatif diskriptif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk Jenis penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku dan bahan lain yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan bantuan computer pada SPSS versi 22.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari hasil temuan penelitian yaitu: menguraikan sejarah PT. Sentul City Tbk, visi dan misi PT. Sentul City

Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada bab IV, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.¹

Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.²

2. Return On Asset (ROA)

a) Pengertian Return On Asset (ROA)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investasi* (ROI) atau *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan

¹Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 156

²Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 304.

hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas laba yang digunakan pada aset. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return On Asset*

$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan menggunakan persentase.³

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA

Rasio rentabilitas atau di sebut juga profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal kerja, jumlah karyawan dan jumlah cabang dan sebagainya.⁴ Rasio prifitabilitas bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan penjualan.⁵

³Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Dua* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.139.

⁴Sofyan Syafri Harahap, *Op Cit*, hlm. 34.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm, 122

Menurut Munawir besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1). *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2). *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.⁶

Munawir mengemukakan bahwa:

Besarnya ROA akan berubah kalau ada *profit margin* atau *asset turnover* baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA.

Laba atas penjualan merupakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, di mana cara yang sering dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan jumlah penjualan dari hasil produksi serta untuk memaksimalkan keuntungan (laba) yang akan diperoleh perusahaan tersebut yaitu dengan cara menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini biasanya disebut piutang.

- 3). Rasio Likuiditas (Rasio Modal Kerja)

Rasio likuiditas atau sering disebut sebagai rasio modal kerja yang bertujuan untuk menguji kecukupan dana dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

⁶Munawir, *Op, Cit*, hlm. 89.

pendeknya,⁷ yang termasuk dalam rasio modal kerja atau likuiditas yaitu:

- a. Tingkat perputaran piutang (*receivables turnover*), kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat dari pihak perusahaan.
- b. Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah.

c) Kegunaan Dari *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir kegunaan dari *return on asset* ada 4 yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat diperbandingkan antara efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian. Artinya membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain dalam perusahaan yang bersangkutan.

⁷Jumingan, *Op Cit*, hlm, 122

- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 4) Dapat digunakan untuk keperluan kontrol, dan juga keperluan perencanaan.⁸

d) Kelemahan Dari *Return On Asset* (ROA)

Terdapat kelemahan dari analisis *return on asset* ada 3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelemahan yang prinsipil ialah kesukaran dalam perbandingan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain sejenis.
- 2) Kelemahan lain dari *return on asset* ini terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli). Suatu mesin atau perlengkapan-perengkapan yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak inflasi.
- 3) Dengan menggunakan *return on asset* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.⁹

e). *Return On Asset* (ROA) Dalam Pandangan Islam

Dalam berusaha atau berbisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan atas usaha yang telah dilakukan. Secara tertulis dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai laba atau hasil

⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat Belas, Cetakan Kedua* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

⁹*Ibid.*, hlm. 91.

keuntungan yang telah diperoleh dari hasil kerja keras bersama. Pada surah Al-Furqaan ayat 20 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ
الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ^{١٠} وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ
لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ^{١١} وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

Artinya: dan Kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. dan Kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha melihat.¹⁰

Dari ayat diatas yang terdapat pada surah Al-Furqan pada potongan ayat yang berbunyi *wa-yamsyuuna fil aswaaqi* = yang menjelaskan bahwa berjalan dipasar, maknanya adalah bahwa dengan bekerja keras, jual beli, atau berbisnis inilah kemudiaan orang-orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan selalu dapat bersabar.

Dari ayat diatas jelas bahwa berhubungan sekali dengan laba atau keuntungan dimana laba diperoleh dari hasil kerja keras dalam berusaha yang mana Allah telah menjanjikan pada hambanya yang mau bekerja keras bahwa Ia tidak akan dirugikan sepanjang pekerjaan itu dilakukannya

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm. 362

dengan dasar Iman, Ikhlas dan taqwa yang benar kepada Allah SWT dan akan diberi keuntungan bukan hanya di dunia tetapi keuntungan di akhirat.

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Pada umumnya, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.¹¹ Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.¹² Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya, dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*turn over receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata.¹³

Perputaran piutang di hitung berdasarkan selisih penjualan bersih dengan rata-rata piutang perusahaan.

<p>Rumus Perputaran Piutang : $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha}}$</p>

Menurut Kasmir perputaran piutang adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang

¹¹*Op. Cit*, hlm. 79.

¹²Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 297.

¹³Adi Syafutra Gunawan, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty. 2003), hlm.123.

ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.¹⁴

Perputaran piutang adalah menunjukkan berapa kali sejumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar selama satu periode. Yang artinya semakin tinggi rasio ini maka akan semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Dan apabila semakin baik kinerja efektifitas dan efisiensi manajemen dalam operasional kegiatan penjualan maka, akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga yang meningkat ROA.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Penurunan rasio penjualan kredit dengan rata-rata piutang dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- c. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yaitu lebih besar.
- d. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- e. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

¹⁴Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 176

c. Terdapat beberapa jenis piutang di antaranya sebagai berikut:

1). Piutang Usaha

Piutang usaha timbul karena dilihat dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relative pendek seperti 30-60 hari.

2). Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menertibkan surat utang formal. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel bisa digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang (*Trade Receivable*).

3). Piutang Tagih

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini di klasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar. Piutang lain-lain (*other receivable*) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

d. Perputaran Piutang Menurut Pandangan Islam

Didalam Al-Qur'an di jelaskan tentang memberikan hutang/pinjaman kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur), dalam Surah Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁵

Dari ayat diatas menjelaskan mengenai Allah menganjurkan bahwa setiap yang berkaitan dengan hutang piutang. Dimana ayat tersebut menjelaskan bahwa hutang yang telah diberikan kepada debitur (orang yang berhutang), apabila debitur belum mampu atau sedang dalam kesukaran maka berilah tangguhan atau waktu yang lebih panjang sampai dia berkelapangan. Karena tujuan dari perusahaan menerapkan system kredit pada konsumennya guna untuk meningkatkan penjualan. Dan apabila seorang kreditur memaksa debitur untuk agar segera melunasi hutang nya, maka hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan itu sendiri. Bukannya mendapat keuntungan tetapi malah mendapat kerugian. Allah SWT maha mengetahui dan hal seperti memberi tangguhan lebih baik bagimu.

¹⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 48.

4. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, yang digunakan didalam kegiatan bisnis untuk dijual kembali tanpa perubahan atau diolah dahulu (manufaktur) kemudian dijual.¹⁶ Di tinjau dari segi neraca perusahaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera di jual, di gunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan. Dalam mengevaluasi posisi persediaan, maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi perputaran piutang yang dapat digunakan untuk menghitung *turn over* atau tingkat perputaran dari persediaan. *Turn over* persediaan adalah merupakan *ratio* antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus untuk menghitung perputaran persediaan:

Perputaran persediaan : $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$
--

Harga pokok penjualan dibagi rata-rata persediaan barang jadi. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan di ubah menjadi penjualan. Semakin tinggi rasio maka semakin cepat

¹⁶Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer (Manajer Accounting)*, Jilid I, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 159.

persediaan diubah menjadi penjualan.¹⁷ Rasio perputaran persediaan yang terlalu rendah menunjukkan lambatnya penjualan atau terlalu banyaknya persediaan yang ada di tangan.

Terdapat jenis persediaan di antaranya yaitu:

- 1) Persediaan bahan baku
- 2) Persediaan bahan setengah jadi
- 3) Persediaan barang jadi.

b. Faktor-faktor yang Menentukan Perputaran Persediaan

Yang menjadi masalah bagi perusahaan adalah bagaimana menentukan persediaan yang optimal, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yg mempengaruhi besar kecilnya persediaan.¹⁸

- 1) Volume atau jumlah yang dibutuhkan, yaitu yang dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan (kontinuitas) proses produksi. Semakin banyak jumlah bahan baku yang dibutuhkan, maka akan semakin besar tingkat persediaan bahan baku.
- 2) Kontinuitas produksi tidak terhenti, diperlukan tingkat persediaan bahan baku yang tinggi dan sebaliknya.
- 3) Sifat bahan baku, apakah cepat rusak (*durable goods*) atau tahan lama (*undurable good*).

¹⁷Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktisi Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), hlm, 60.

¹⁸http://belajar.tanpa.buku.perputaran.persediaan.blogspot.co.id/2013/03/faktor-yang-menentukan-persediaan_7.html. Diakses 3 Maret 2017, hari senin pukul 19:45.

c. Perputaran Persediaan Terhadap Pandangan Islam

Adapun pandangan islam mengenai perputaran persediaan terdapat dalam Q.S Yusuf: 48-49 yang berbunyi:¹⁹

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ
 لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
 ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Penjelasan Q,S Yusuf ayat 48 menjelaskan bahwa persediaan bermanfaat untuk masa yang akan datang dan menghadapi masa yang sulit ketika suatu masa tidak tersedia barang atau bahan makan dan ayat selanjutnya menjelaskan mengenai kondisi iklim sangat dibutuhkan untuk menentukan persediaan barang yang akan dihasilkan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

¹⁹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 244.

Tabel 3

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Novitasari Tirtajaya (Universitas Darma Persada, 2015)	Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan Rasio lancar terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014	X_1 = Perputaran piutang X_2 = Perputaran Persediaan X_1 = Rasio Lancar Y = Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di manufaktur sektor industri konsumsi pada Bursa Efek Indonesia	Perbedaan penelitian ini dengan saudara Novitasari Tirtajaya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2012-2014. Kemudian pada variabel X yaitu rasio lancar X_3 .
2	Putriwati (2016)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sector keramik, porselen dan	X_1 = Perputaran Kas X_2 = Perputaran Piutang Y = Profitabilitas (ROA)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat secara signifikan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang ada pengaruh terhadap profitabilitas.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Putriwati adalah di lihat pada variabel X_1 yaitu perputaran kas dan tempat perusahaan penelitian saudara melakukan penelitian di perusahaan Manufaktur Sektor

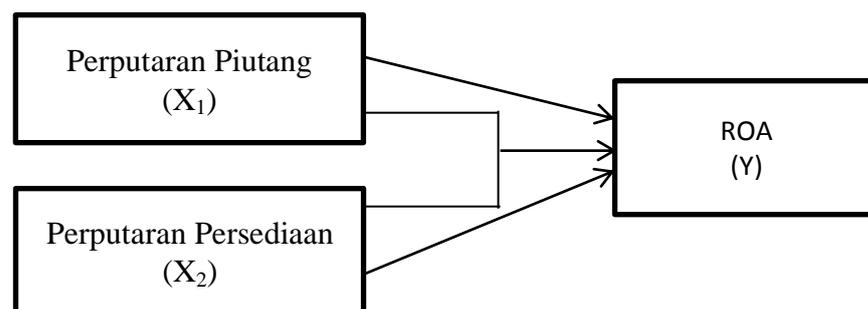
		kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.			Industri Dasar Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI.
3	Felicia Anastasia Limanu (Universitas Negeri Gorontalo, 2013).	Pengaruh tingkat perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011).	X_1 = Perputaran Piutang X_2 = Perputaran Persediaan Y = Profitabilitas (ROA dan ROE)	Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda dan berdasarkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan	Perbedaan penelitian dengan saudari Felicia Anastasia Limanu adalah pada penelitian saudari menggunakan empat variabel dan perbedaan perusahaan penelitian.
4	Asna Lestari (Universitas Lampung, 2016)	Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan serta pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.	X_1 = Perputaran Piutang X_2 = Perputaran Persediaan Y = Profitabilitas (ROE)	Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi berganda dan berdasarkan hipotesis terdapat pengaruh signifikan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.	Perbedaan penelitian ini dengan saudari Asna Lestari menggunakan variabel Y yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE) dan perusahaan penelitian.

C. Kerangka Teori

Berdasarkan apa yang telah di uraikan sebelumnya maka akan di uji apakah perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) dalam hal ini di PT. Sentul City Tbk dan hubungan antara variabel perputaran piutang dan variabel perputaran persediaan terhadap ROA perusahaan dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka pikir



Dalam penelitian ini variabel independen (X₁) yaitu perputaran piutang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return on asset*. Variabel independen (X₂) yaitu perputaran persediaan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return on asset* perusahaan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian yang kebenarannya

harus diuji secara empiris. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁰

Berdasarkan teori tersebut diatas maka hipotesis penelitian ini diduga terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan.

Ho : tidak terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA di PT. Sentul City Tbk.

Ha₁ : terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROA di PT.Sentul City Tbk.

Ha₂ : terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA di PT. Sentul City Tbk.

Ha₃ : terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA di PT. Sentul City Tbk.

Dari hipotesis–hipotesis yang diuraikan oleh peneliti di atas, jawaban sementara yang dari peneliti terhadap permasalahan dalam penelitian ini adalah secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara positif terhadap *return on asset* (ROA) dan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dilakukan di PT. Sentul City Tbk atau website <http://www.idx.co.id> yaitu salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai saham syariah atau di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berdiri pada 19 Juli 2006. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2016 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka). Sementara penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab permasalahan yang sedang diteliti.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan topik permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data yang diperoleh dari PT. Sentul City Tbk dalam bentuk laporan keuangan.²

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Contoh –Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 8.

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan pada PT. Sentul City Tbk dari tahun 2009-2016 yaitu selama 8 tahun dengan menggunakan data triwulan, di mana satu tahun ada 4 triwulan, di hitung dari 8 tahun sebelumnya jadi sampel yang digunakan menjadi 31 sampel melebihi rata-rata sampel yang diperlukan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sentul City Tbk periode 2009-2016.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 8 tahun dari tahun 2009-2016 yaitu sebanyak 31 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.³

Data sekunder adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.⁴ Data ini diperoleh dari perpustakaan dengan beberapa referensi yang dibutuhkan dan yang digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan peneliti, dari laporan-laporan penelitian terdahulu atau studi dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT. Sentul City Tbk dari tahun 2009-2016.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).⁵ Uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 230.

⁴Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, cetakan 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

⁵Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 243.

1. Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

Dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.⁸

⁶*Ibid.*, hlm.142.

⁷Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 38.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset ,2014), hlm. 91.

F. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi *multikolinearitas* yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.⁹

Apabila pada regresi terdapat adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi sederhana, menjadi negatif pada saat diuji dengan regresi berganda atau sebaliknya. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menjauhi 1 *tolerance* menjauhi 1 pada *output coefficient*.¹⁰

Jika $VIF > 1$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika $VIF < 1$, maka terjadi multikolinearitas.

⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Cetakan 1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.176.

¹⁰Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006), hlm. 156 .

2. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi satu antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Terjadinya autokorelasi jika angka Durbin-Waston (DW) dibawah -2 atau +2. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin-Waston (DW) diantara -2 dan +2. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtun waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti angket dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.¹¹

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.¹²

¹¹Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 111.

¹²*Ibid*, hlm. 154.

G. Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y).¹³

Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel dependen dengan dua atau lebih variabel dalam suatu persamaan linier.¹⁴

Adapun persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda sesuai dengan penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

ROA = *Return On Asset* (variabel dependen)

a = konstanta

PP = Perputaran piutang (variabel independen)

PP = Perputaran persediaan (variabel independen)

b_1, b_2 = koefisien regresi

Menurut dasar pengambilan keputusan uji regresi linear berganda ada 2 yaitu.

¹³Lukas Setia Atmaja, *Statistic untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Officet, 2009), hlm. 211.

¹⁴Trihendradi Cornelius, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Anai, 2013), hlm. 141.

- 1) Jika dilihat dari nilai signifikan dengan nilai profitabilitas 0,05
 - a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ (\neq signifikan)
 - b) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ (signifikan)
- 2) Jika dilihat dari nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
 - a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)
 - b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (\neq signifikan)¹⁵

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan secara individual dalam variasi variabel terikat. Maka digunakan tingkatan 0,05. Adapun cara membandingkan hasil perhitungan uji t (t_{hitung}) dengan keputusan yang dapat diambil adalah:

- a. jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikan Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 0,05 maka H_0 diterima. Jika signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁶ Ketentuan dalam uji F adalah:

¹⁵Trihendradi, *Ibid*, hlm.145.

¹⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 145.

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁷ Nilai R berkisar 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 25-27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. Sentul City Tbk

PT. Sentul City berdiri pertama kali dengan nama perusahaan PT. Sentragrya Kharisma, berdasarkan akta dengan No. 311 tanggal 16 April 1993 yang di buat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-4350.HT.01.01.TH.93 tanggal 8 Juni 1993, di daftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 552/A.PT/HKM/1993.PN.Jak.Sel tanggal 24 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, tambahan No. 3693.¹

Pada tanggal 9 Agustus 1993, perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragrya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Highlands, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang di buat di hadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2518.HT.01.04.Th.94 tanggal 16 Februari 1994. Dalam rangka penawaran umum sekaligus penyesuaian Undang-undang Perseroan Terbatas, anggaran dasar perseroan telah diubah

¹[http://www. SentulCityIndonesia. Com](http://www.SentulCityIndonesia.Com) diakses pada Kamis 27 September 2016 Pukul 15:25 WIB.

seluruhnya dengan Akta No. 42 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan surat No. S-1511/PM/1997, perseroan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A dengan harga penawaran Rp. 500,-(lima ratus rupiah) per saham, sehingga mendapatkan dana hasil IPO Rp. 200.000.000.000,-(dua ratus milyar rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997. Setelah beberapa kali melakukan perubahan nama pada perseroan perusahaan. Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sekali lagi menjadi PT. Sentul City Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta 26 tanggal 19 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Fhatiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2006.²

PT. Sentul City Tbk perseroan kembali melakukan penawaran atas saham-sahamny pada tanggal 8 September 2006. Melalui penawaran umum terbatas II atas 8.151.000.000,-(delapan milyar seratus lima puluh satu juta) saham Seri C dengan harga nominal Rp. 100,-(seratus rupiah) per saham.³ Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 22 September 2006. Maksud dan tujuan perseroan ini berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

dan jasa seperti perkantoran, pembangunan rumah, rumah sakit, sekolah dan lain-lain.

2. Visi dan Misi pada PT. Sentul City Tbk

PT. Sentul City Tbk mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan semangat ritel perkakas nomor satu di Indonesia. Untuk hal ini PT. Sentul City Tbk mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi PT.Sentul City Tbk

Menjadikan perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup.⁴

b) Misi PT.Sentul City Tbk

1. Mengembangkan Sentul City dengan perumahan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
2. Menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik dengan layanan kesehatan bertaraf internasional.
3. Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, liburan dan wisata.
4. Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.⁵

⁴*Ibid.*,

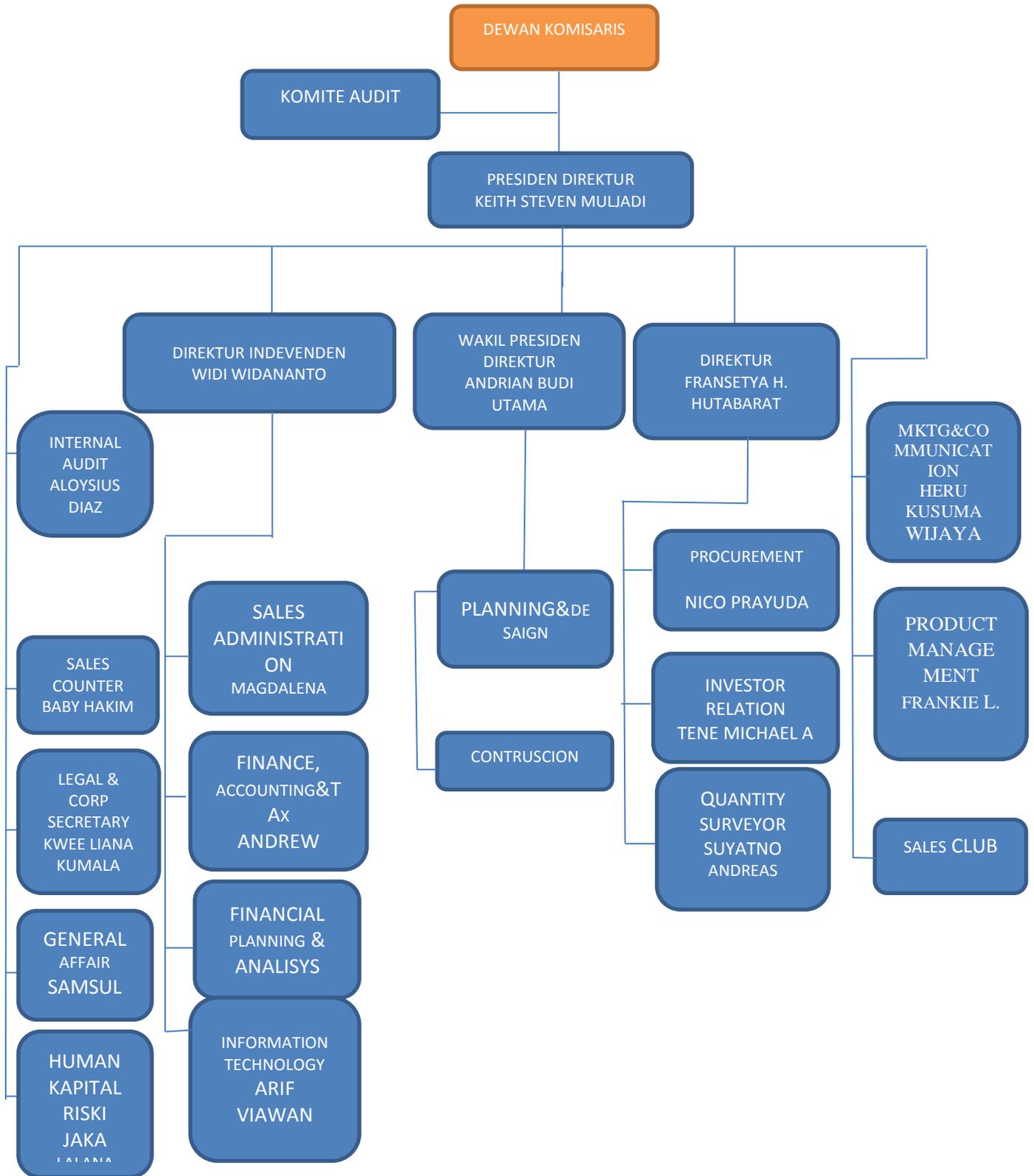
⁵*Ibid.*,

3. Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk

PT. Sentul City Tbk merupakan suatu perusahaan di bidang proferti pembangunan. Seperti, pembangunan rumah, rumah sakit, fasilitas regreasi, perkatoran dan pembangunan lainnya. Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Sentul City Tbk dalam mengembangkan perusahaan yang bermutu, inovatif, internasional dan selaras di bidang yang telah di tetapkan maka disusun suatu struktur organisasi yang bertujuan akan memberikan gambaran secara komprehensif akan tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan mereka dalam bekerja. Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Sentul City Tbk sebagai berikut.⁶

⁶*Ibid.*,

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk⁷



⁷Ibid.,

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari data *website* perusahaan industri, perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan PT. Sentul City Tbk. Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)
Pada PT Sentul City Tbk 2009-2016

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	0,20 kali	0,66 kali	1,02 kali	1.14 kali
	0,50 kali	1,20 kali	1,91 kali	4,06 kali
2011	0,61 kali	0,94 kali	2,09 kali	3,28 kali
2012	1,01 kali	2,65 kali	6,29 kali	2,20 kali
2013	0,58 kali	1,20 kali	1,44 kali	2,20 kali
2014	0,28 kali	0,88 kali	1,35 kali	1,63 kali
2015	0,36 kali	0,69 kali	0,95 kali	1,40 kali
2016	0,35 kali	0,62 kali	0,92 kali	

Sumber Data Laporan Keuangan Diolah

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dilihat pada tahun 2009 triwulan I, II, III, dan IV di lihat pada kenaikan masing-masing dari perputaran piutang dan perputaran persediaan pada triwulan I perputaran piutang pada perputaran persediaan senilai 0,46 kali, pada triwulan II senilai 0,36 kali, pada triwulan III senilai 0,12 kali dan triwulan IV sebesar 1,14 kali. Selanjutnya pada tahun 2010 pada triwulan I terjadi penurunan di bandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,7 kali, begitu juga pada triwulan II mengalami

peningkatan sebesar 0,71 kali, selanjutnya pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 2,15 kali dan triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 4,06 kali (2,92 kali). Sedangkan pada tahun 2011 di lihat pada triwulan I mengalami peningkatan sebesar 0,33 kali di bandingkan pada tahun 2010 triwulan I, di lihat pada triwulan II mengalami peningkatan yang sangat pesat sebesar 1,15 kali di bandingkan dengan tahun sebelumnya dengan nilai rata-rata 0,44 kali, dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar triwulan I sebesar 1,19 kali, sedangkan di lihat pada triwulan IV sebesar 3,28 kali. Di lihat pada tahun 2012 pada triwulan I mengalami peningkatan sebesar 1,64 kali, pada triwulan II juga mengalami peningkatan di bandingkan pada tahun 2011 triwulan I dan triwulan II sebesar 3,64 kali, sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -4,09 jauh di bawah rata-rata, dan sedangkan pada triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 2,20 kali.

Pada tabel diatas di lihat pada tahun 2013 triwulan I sampai pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,63 kali pada triwulan I, sedangkan pada triwulan II mengalami penurunan juga sebesar 0,24 kali, tetapi di lihat pada triwulan III tahun 2013 di bandingkan tahun 2012 triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,76 kali, dan pada triwulan IV sebesar 0,20 kali yang tidak terjadi penurunan atau kenaikan di bandingkan tahun 2012 sebelumnya. Dari tabel di atas dari tahun 2009-2013 terjadi fluktuasi pada perusahaan yang menyebabkan perusahaan cenderung tidak membaik. Pada tahun 2014 di lihat pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,6 kali, triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,47 kali, triwulan III

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,28 kali, sedangkan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,63 kali.

Pada tabel diatas dilihat pada tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,33 kali, dan pada triwulan II juga mengalami peningkatan sebesar 0,26 kali sedangkan dilihat pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,45 kali, dan triwulan IV mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 1,40 kali. Sedangkan pada tahun 2016 dilihat pada masing-masing triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,27 kali, triwulan II sebesar 0,3 kali, dan triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,92 kali. Sehingga pada data triwulan I sampai triwulan IV dari tahun ke tahun mengalami naik turun sehingga menyebabkan keuangan pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi.

Tabel 4.2
Perputaran Persediaan Dan *Return On Asset* (ROA)
Pada PT Sentul City Tbk 2009-2016

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	0,01 kali	0,02 kali	0,04 kali	0,07 kali
2010	0,04 kali	0,08 kali	0,09 kali	0,19 kali
2011	0,03 kali	0,05 kali	0,10 kali	0,20 kali
2012	0,04 kali	0,19 kali	0,24 kali	0,22 kali
2013	0,10 kali	0,03 kali	0,04 kali	0,07 kali
2014	0,01 kali	0,03 kali	0,05 kali	0,07 kali
2015	0,02 kali	0,08 kali	0,11 kali	0,16 kali
2016	0,02 kali	0,05 kali	0,08 kali	

Sumber Data Laporan Keuangan Diolah

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menjelaskan bahwa dilihat dari data triwulan I sampai pada triwulan IV pada tahun 2009 dapat dilihat pada triwulan I sebesar 0,01 kali yang berdasarkan hasil dari tingkatan triwulan I dan triwulan II, pada triwulan II terjadi kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 0,02 kali (0,01 kali), dan pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar 0,03 kali dengan nilai kenaikan 0,01 kali, begitu juga pada triwulan IV yang mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali dengan nilai kenaikan sebesar 0,04 kali. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan, di lihat pada triwulan I mengalami peningkatan sebesar 0,04 kali (0,03 kali), sedangkan pada triwulan II dan triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,01 kali, pada triwulan III juga mengalami penurunan tetap dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,01 (0,02 kali), dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,19 kali (0,09 kali). Sedangkan pada tahun 2011 dilihat dari data triwulannya pada triwulan I terjadi penurunan di bandingkan pada data triwulan tahun sebelumnya sebesar 0,02 kali dengan nilai rata-rata(0,02 kali), sedangkan pada triwulan II juga mengalami peningkatan sebesar 0,05 kali dengan nilai rata-rata (0,04 kali), dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,1 kali, sedangkan triwulan IV juga mengalami peningkatan di atas rata-rata triwulan sebelumnya 0,20 kali dengan nilai (0,01 kali).

Pada tahun 2012 terjadi penurunan yang sangat melebihi di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya, meningkatnya jumlah data pada tiap-tiap triwulan akan mengakibatkan peningkatan terhadap perusahaan. Tetapi malah sebaliknya pada tahun 2012 mengalami penurunan di bawah

rata-rata. Sedangkan pada tahun 2013 di lihat pada triwulan I terjadi penurunan sebesar -0,07 kali, sedangkan pada triwulan II sebesar 0,01 kali, triwulan III terjadi peningkatan sebesar 0,03 kali dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,07 kali dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 triwulan I terjadi peningkatan sebesar 0,02 kali, dan pada triwulan II dan IV terdapat data yang serupa sebesar 0,03 kali dan triwulan II sebesar 0,02 kali yang menyebabkan data yang diperoleh tetap, sedangkan pada triwulan III mengalami data yang sama sebesar 0,02 kali, begitu juga pada triwulan IV.

Pada tahun 2015 dilihat pada data triwulan I, II, III, dan IV mengalami peningkatan di atas nilai rata-rata dari triwulan sebelumnya. Sedangkan tahun 2016 data triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,03 kali, triwulan II mengalami data yang sama sebesar 0,03 kali dan pada triwulan III terjadi penurunan juga sebesar 0,08 kali.

Tabel 4.3
Return On Asset (ROA) Pada PT Sentul City Tbk 2009-2016
(Dalam Persen)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	0,6 %	1 %	1,3 %	0,1 %
2010	0,2 %	0,1 %	1,4%	0,8 %
2011	1,3 %	2,3 %	2,6 %	1,3 %
2012	2,5 %	3,1 %	3,6 %	1,4 %
2013	8,7 %	6,5 %	5,7 %	0,03 %
2014	0,1%	0,2%	0,1 %	2 %
2015	1 %	0,03 %	0,03 %	0,1 %
2016	0,2 %	0,5 %	1,1 %	

Sumber Data Laporan Keuangan Diolah

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat mulai dari tahun 2009 yang di hitung pada per triwulannya, pada triwulan I tahun 2009 sebesar 0,4 %, dan

terjadi penurunan pada triwulan II sebesar 1 % dengan nilai rata-rata (0,3 %), sedangkan pada triwulan III juga mengalami penurunan sebesar -1,2 %, dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,1 % (-1,2 %). Selanjutnya pada tahun 2010 yang di hitung dengan pertriwulannya, dan di lihat pada triwulan I mengalami penurunan sebesar -0,1 %, yang di ikuti pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 1,3 %, sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -0,6% dan triwulan IV mengalami kenaikan dengan persen triwulan IV sebesar 0,8 %. Dilihat pada tahun 2011 dan 2012 dengan rata-rata triwulan yaitu mengalami peningkatan tiap triwulannya. Sedangkan pada tahun 2013 dapat di lihat pada triwulan I mengalami penurunan sebesar -2,2%, triwulan II sebesar -0,8% dan triwulan III mengalami penurunan juga sebesar -5,67% jauh di bawah rata-rata dari triwulan sebelumnya, tetapi tidak di ikuti pada triwulan IV, dimana triwulan IV mengalami kenaikan yang sangat jauh dari triwulan sebelumnya sebesar 0,03 %.

Pada tahun 2014 dilihat pada triwulan I, II dan mengalami peningkatan, sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -0,1% tetapi tidak di ikuti pada triwulan IV dimana triwulan IV mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya dari 2 %. Pada tahun 2015 pada triwulan I terjadi kenaikan sebesar 1 %, tetapi malah sebaliknya di triwulan II terjadi kesamaan pada data yang tetap, triwulan III terjadi kenaikan sebesar 0,03% dan triwulan IV terjadi penurunan. Sedangkan pada tahun 2016 pada triwulan I mengalami peningkatan sebesar 0,3 %, dan pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar 0,6 %, sedangkan pada triwulan III juga mengalami kenaikan sebesar

1,1 % dari triwulan berikutnya, dari data triwulan diatas yang selalu mengalami naik turun terus menerus sehingga dapat menyebabkan fluktuasi pada suatu perusahaan tersebut yaitu PT. Sentul City Tbk.

C. Hasil Analisis

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Salah satunya uji asumsi klasik perlu dilakukan agar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat yang bias dan dapat di pertanggungjawabkan. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Descriptive statistics
Tingkat Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	31	-1.61	1.84	.0692	.78054
Perputaran Persediaan	31	-4.90	-1.44	-2.8238	.86463
ROA	31	-8.22	-2.44	-5.2863	1.70918
Valid N (listwise)	31				

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel perputaran piutang jumlah data (N) adalah 31, jumlah minimum adalah -1,61, jumlah maximum adalah 1,84, jumlah rata-rata 0,0692 dan standar deviasi adalah 0,78054. Untuk variabel perputaran persediaan jumlah

data (N) adalah 31, jumlah minimum -4,90, jumlah maximum adalah -1,44, jumlah rata-rata -2,8238 dan standar deviasi adalah 0,86463. Untuk variabel ROA jumlah data (N) adalah 31, jumlah minimum adalah -8,22, jumlah maximum adalah -2,44, jumlah rata-rata adalah -5,2863 dan standar deviasi adalah 1,70918.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel IV.5
Uji Normalitas

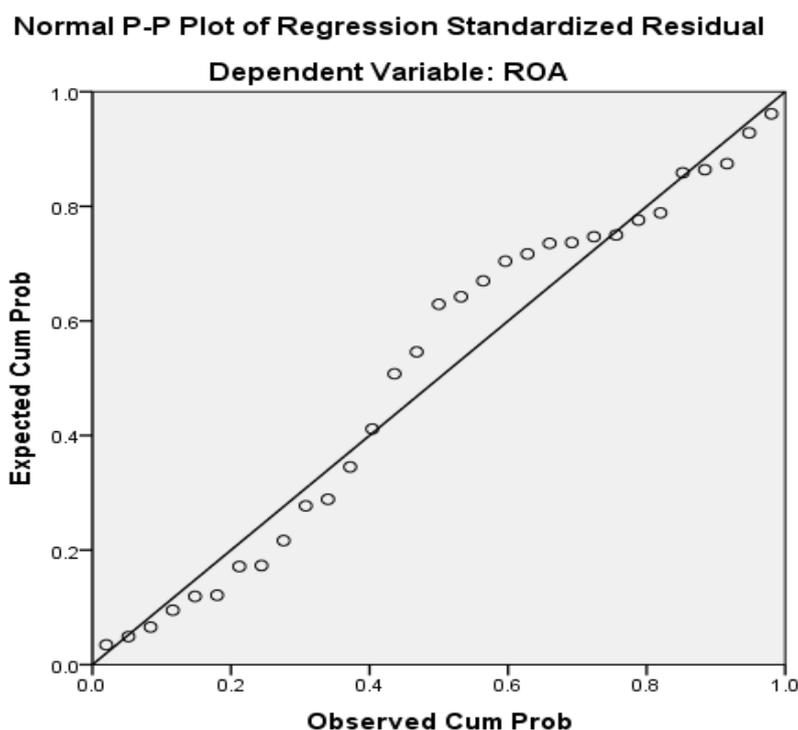
		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
N		31	31	31
Normal	Mean	.0692	-2.8238	-5.2863
Parameters^a,	Std. Deviation	.78054	.86463	1.70918
b				
Most	Absolute	.080	.104	.141
Extreme	Positive	.062	.079	.141
Differences	Negative	-.080	-.104	-.139

Test Statistic	.080	.104	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.117 ^c

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* tabel IV.3 diatas melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk perputaran piutang adalah sebesar 0,200, data perputaran persediaan adalah sebesar 0,200, dan data ROA sebesar 0,117. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROA terdistribusi normal.

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan *output* gambar IV.2 di atas melalui gambar *Normal P-P Plot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan

mengikuti garis diagonal, maka dari nilai residual tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi *multikolinearitas* yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikoliaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

Sumber Data: Output SPSS Versi 22.00

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.4 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel masing-masing sebesar 0,291 lebih dari 0,10 dan dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi satu

antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Terjadinya autokorelasi jika angka Durbin-Waston (DW) dibawah -2 atau +2. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin-Waston (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

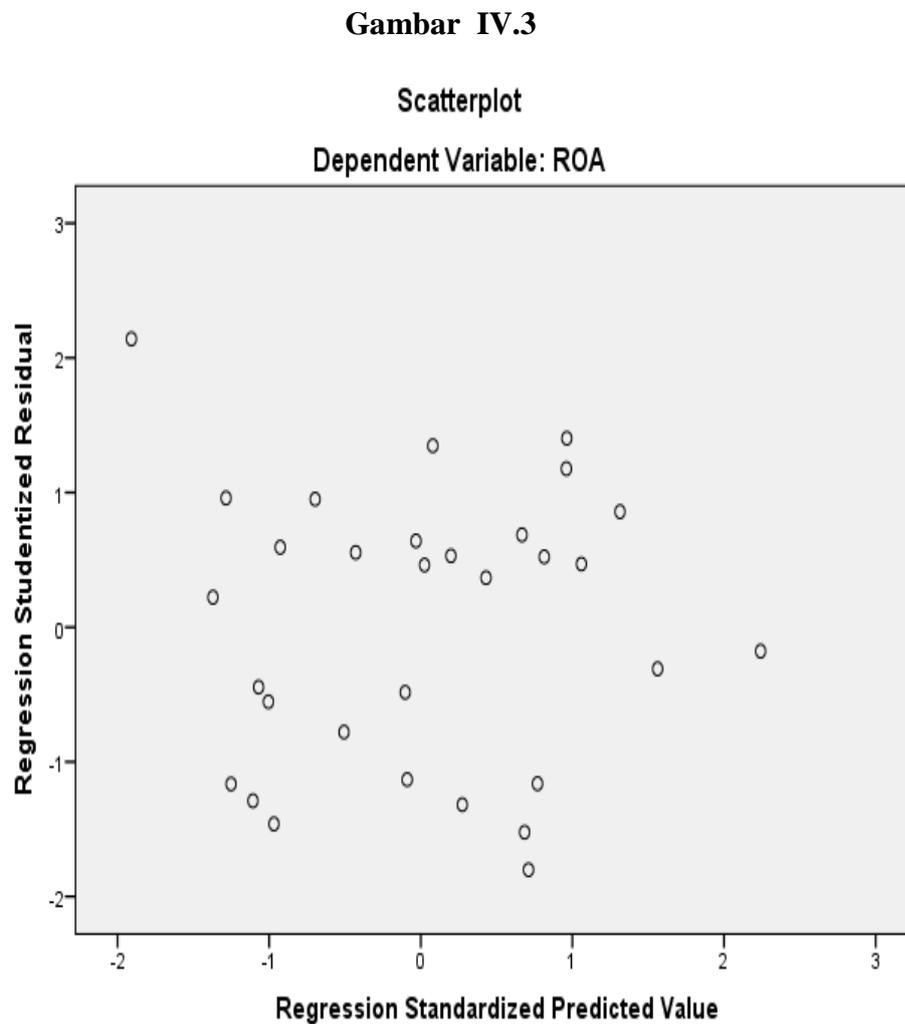
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.232	1.49774	.637

Sumber Data: Output SPSS Versi 22.00

Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *model summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic *Darbin-Watson* (DW) sebesar 0,637. Kemudian nilai ini akan dibandingkan nilai tabel signifikan 0,05. Dimana jumlah data $(n) = 31$, $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independen diperoleh nilai DL sebesar = 2,04841 dan DU sebesar 3,034 . karena nilai $DW < DL$ $0,637 < 2,04841$ maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak



Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Dari *output* gambar IV.3 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heterokedastisitas dalam model regresi.

E. Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y).

Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel dependen dengan dua atau lebih variabel dalam suatu persamaan linier. Adapun persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda sesuai dengan penelitian.

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Tabel IV.8
Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Uji regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) dalam persamaan Linier:

Keterangan: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$Y = \text{ROA} = \text{Return On Asset}$

$X_1 = \text{PPU} = \text{Perputaran piutang}$

$X_2 = \text{PPR} = \text{Perputaran Persediaan}$

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

Tabel diatas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dari penelitian ini adalah:

$$ROA = -8,237 + 1,932 \text{ PPU} + -0,997 \text{ PPR}$$

Arti dari regresi di atas adalah:

1. Konstanta adalah sebesar -8,237

Tanpa adanya perputaran piutang dan perputaran persediaan maka *Return On Asset* PT. Sentul City Tbk adalah -8,237.

2. Variabel X_1 (perputaran piutang) sebesar 1,932

Berarti hubungan antara *Return On Asset* dan perputaran piutang adalah positif atau setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 satuan maka *Return On Asset* akan meningkat sebesar 1,933 atau kenaikan perputaran piutang 1 satuan akan meningkatkan perputaran piutang sebesar 1,932.

3. Variabel X_2 (perputaran persediaan) sebesar - 0,997

Berarti hubungan antara *Return On Asset* dan perputaran persediaan adalah negatif atau setiap kenaikan perputaran persediaan 1 satuan maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0,997%.

F. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan secara individual dalam variasi variabel terikat. Maka

digunakan tingkatan 0,05. Adapun cara membandingkan hasil perhitungan uji t (t_{hitung}) dengan keputusan yang dapat diambil.

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

Sumber Data: Output SPSS Versi 22.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari perputaran piutang sebesar (2,974) sedangkan t_{tabel} (2,04841), jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,974 > 2,04841) dan signifikansi < 0,05 (0,006 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh dan signifikansi terhadap ROA. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika perputaran piutang meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat.

Pada perputaran persediaan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari perputaran persediaan sebesar (-1,700) sedangkan t_{tabel} (2,04841), jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,700 < 2,04841) dan signifikansi > 0,05 (0,100 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.10
Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.828	2	12.414	5.534	.009 ^b
Residual	62.810	28	2.243		
Total	87.638	30			

Sumber Data: Output SPSS Versi 22.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi data adalah sama. Dari output dapat dilihat bahwa signifikansi dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,534 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

c. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.11
Hasil Uji Determinasi Adjusted (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.209	.182	1.54579

Sumber Data : Output SPSS Versi 22.00

Dari tabel *output* di atas di lihat dari model summary diperoleh nilai R sebesar 0,458 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA). sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,209. Tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *adjusted R square* sebesar 0,182. Maksud nilai ini adalah bahwa 18,2 % sumbangan pengaruh variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA).

G. Hasil Pembahasan

Penelitian berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) terhadap *return on asset* (ROA) (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang baik antara perputaran piutang (X_1) dan persediaan (X_2)

terhadap ROA (Y) secara simultan, sedangkan secara parsial terdapat hubungan negatif perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA) variabel Y. Hal ini nilai *adjusted R² square* sebesar 0.18,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 81,8 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya hubungan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA).

- a). Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari perputaran piutang sebesar (2,974) sedangkan t_{tabel} (2,04841), jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,974 > 2,04841$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh dan signifikansi terhadap ROA. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika perputaran piutang meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat.
 - b). Dari hasil analisis output diatas dapat dilihat bahwa signifikansi dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,534 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
2. Kemudian uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -8,237 + 1,932 PP + -0,997 PP + 1,716$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Asset* (-8,237) jika nilai perputaran piutang dan perputaran persediaan

diabaikan. Jika variabel perputaran persediaan (X_1) naik 1 satuan sementara variabel lain diabaikan maka *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,932 %. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perputaran piutang dengan *Return On Asset* (ROA), dengan begitu apabila perputaran piutang meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. Artinya jika perputaran piutang (X_1) sebesar 1 satuan akan berakibat meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar 1,932 %.

3. Jika variabel perputaran persediaan naik 1 satuan sementara variabel lain diabaikan maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar -0,997 %.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182 atau 18,2 % yang menjelaskan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 18,2 % terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya 81,8 % yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan pada penelitian ini. Walaupun memberikan pengaruh yang sedang oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan ini tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan maupun dipertahankan oleh pihak PT. Sentul City Tbk. Agar perusahaan tetap berdiri dan jauh dari kebangkrutan sampai tidak beroperasi lagi akibat dari kekurangan dana karena memberikan peluang terhadap konsumen untuk melakukan penjualan secara kredit dan penambahan pada barang persediaan yang ada pada PT. Sentul City Tbk tersebut.

Penelitian ini di perkuat oleh penelitian Felicia Anastasia Limanu, yang menunjukkan bahwa “perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*” dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan terdapat dapat pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya yaitu:

- a). Keterbatasan pada referensi yang di gunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang di ajukan.
- b). Peneliti memakai tiga variabel yaitu perputaran piutang pada variabel (X_1) dan perputaran persediaan pada variabel (X_2) terhadap *Return On Asset (ROA)* untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel independen ini terhadap variabel dependen.
- c). Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan 2009 – triwulan 2016 pada PT. Sentul City Tbk yaitu selama 8 tahun dengan menggunakan data triwulan, di mana satu tahun ada 4 triwulan, di hitung dari 8 tahun sebelumnya jadi sampel yang digunakan menjadi 31 sampel melebihi rata-rata sampel yang diperlukan. Sampel dalam penelitian ini hanya pada laporan keuangan yang terdapat dalam *website* [www. Idx. Co. id](http://www.idx.co.id), yaitu pada laporan keuangan PT. Sentul City Tbk.

d). Dari hasil uji regresi variabel Perputaran Persediaan (X_2) tidak terdapat pengaruh secara parsial atau signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut. Perkembangan perputaran piutang, perputaran persediaan, *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2009-2016 mengalami fluktuasi.

1. Uji t perputaran piutang $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,974 > 2,04841$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Uji t perputaran persediaan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,700 < 2,04841$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* tapi arah hubungannya negatif.
3. Uji F antara perputaran piutang dan perputaran persediaan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,534 > 3,34$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182 atau 18,2% yang menjelaskan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 18,2% terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya 81,8 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masuki oleh penelitian ini.

walaupun memberikan pengaruh yang sedang oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan ini tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan maupun dipertahankan oleh pihak PT. Sentul City Tbk. Agar perusahaan tetap berdiri dan jauh dari kebangkrutan sampai tidak beroperasi lagi akibat dari kekurangan dana karena memberikan peluang terhadap konsumen untuk melakukan penjualan secara kredit dan penambahan pada barang persediaan yang ada pada PT. Sentul City Tbk tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi PT. Sentul City Tbk dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan nilai perputaran piutang untuk penambahan asset karena variabel ini mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Diantaranya dengan cara mempertahankan nilai peningkatan pada perputaran piutang agar *Return On Asset* juga meningkat.
2. Diharapkan bagi pihak perusahaan dapat mengurangi persediaan yang terlalu tinggi karena variabel ini mempunyai masalah hubungan yang secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset* tapi arah hubungan variabel ini adalah positif. Karena di lihat dari teori dimana perputaran

persediaan meningkat akan mengakibatkan *Return On Asset* akan meningkat dan sebaliknya.

3. Mengingat variabel bebas adalah masalah paling penting dalam mempengaruhi *Return On Asset* diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel yang terdapat variabel diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Adi Syafutra Gunawan, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2003.

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Arthur J Keown, DKK. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, edisi kesepuluh, Indonesia: OT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 2.0*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001.

_____, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2014.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.

Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, cetakan 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2005.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis, edisi kedua, Crtakan ke-7*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Lukas Setia Atmaja, *Statistic Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: CV Andi Officet, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekata Aplikatif, cetakan 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Gravindo persada, 2010.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat Belas, cetakan kedua*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer (Manajer Accounting), Jilid I*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Trihendradi Cornelius, *Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Anai, 2013.

Referensi Lain

Novitasari, “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”. Artikel Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Parsada Jakarta, 2015.

Referensi Internet

<http://www.SentulCityIndonesia.Com> diakses pada Kamis 27 September 2016 Pukul 15:25 WIB.

http://belajar.tanpa.buku.perputaran.persediaan.blogspot.co.id/2013/03/faktor-yang-menentukan-persediaan_7.html. Diakses 3 Maret 2017, hari senin pukul 19:45.

www.idx.co.id

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : NUR MISBAH SIREGAR
Nama Panggilan : Misbah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Simatorkis, 01 Januari 1995
Anak Ke : 1 (Satu) dari 7 (Tujuh) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Simatorkis, Kec. Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara
Telepon, HP : 081264962745
E-mail : nurmisbahsiregar@gmail.com

LATAR BELAKANG MASALAH

Tahun 2000-2006 : SD-S Al-Ismailiyah Simatorkis
Tahun 2006-2009 : SMP S Al-Ismailiyah Simatorkis
Tahun 2010-2013 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2013-2017 :Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,38
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Sentul City Tbk Periode 2009-2016

Lampiran 1

1. ANALISIS DESKRIPTIF

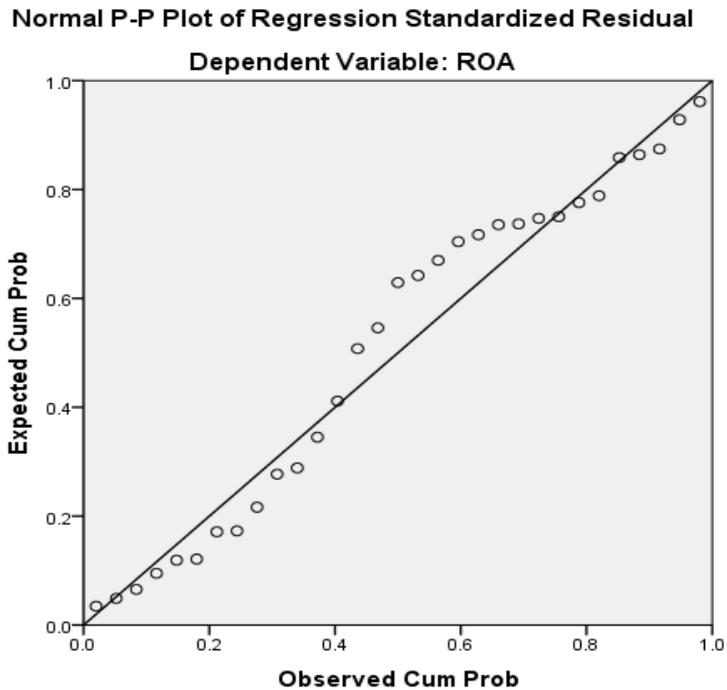
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	31	-1.61	1.84	.0692	.78054
Perputaran Persediaan	31	-4.90	-1.44	-2.8238	.86463
ROA	31	-8.22	-2.44	-5.2863	1.70918
Valid N (listwise)	31				

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=X1 X2 Y
 /MISSING ANALYSIS.

2. UJI NORMALITAS

		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
N		31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0692	-2.8238	-5.2863
	Std. Deviation	.78054	.86463	1.70918
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.104	.141
	Positive	.062	.079	.141
	Negative	-.080	-.104	-.139
Test Statistic		.080	.104	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.117 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



3. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

a. Dependent Variable: ROA

4. UJI AUTOKORELASI

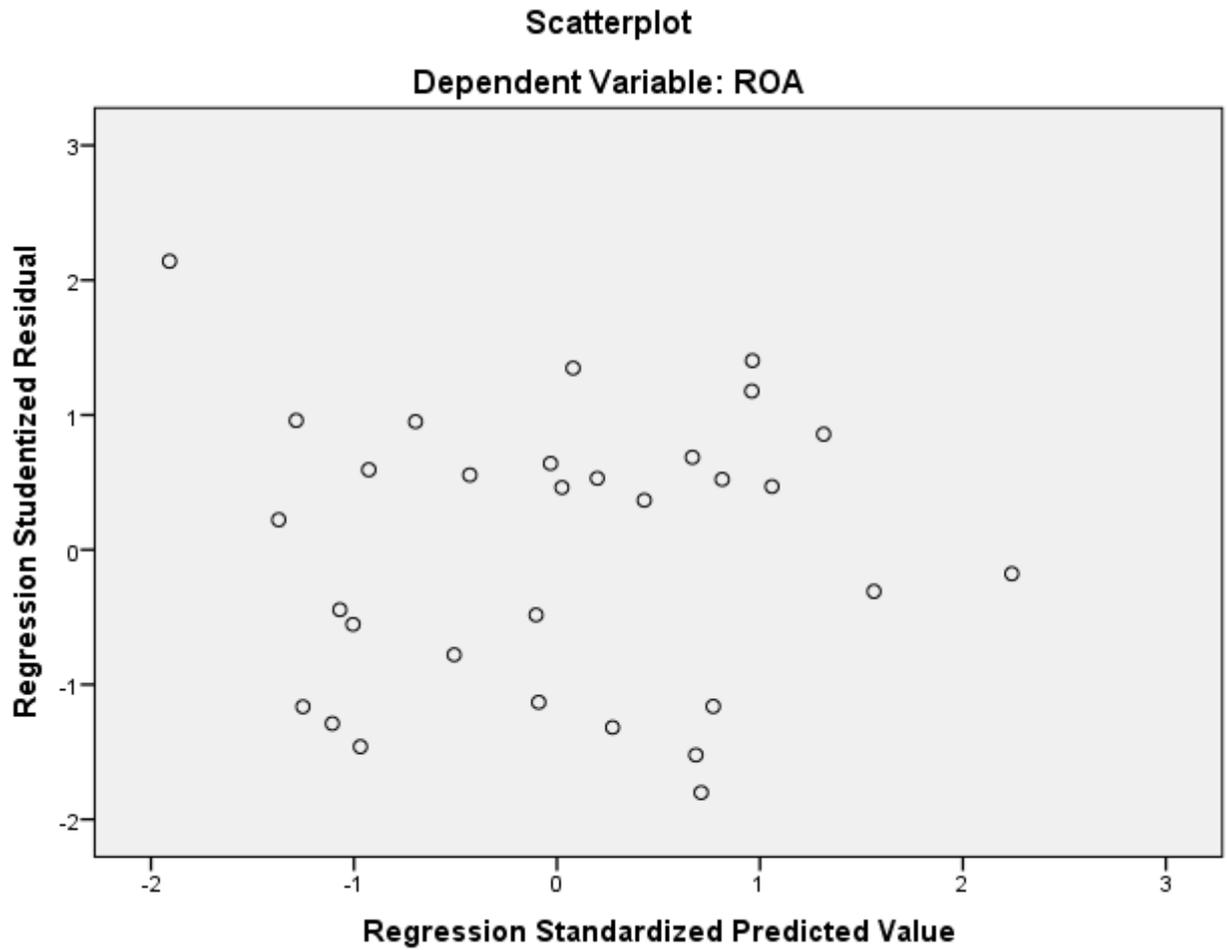
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.232	1.49774	.637

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

5. UJI HETEROKEDASTISITAS



6. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
	Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
	Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

a. Dependent Variable: ROA

7. UJI R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.232	1.49774	.637

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

8. UJI T (UJI PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.237	1.716		-4.800	.000		
	Perputaran Piutang	1.932	.650	.882	2.974	.006	.291	3.441
	Perputaran Persediaan	-.997	.587	-.505	-1.700	.100	.291	3.441

a. Dependent Variable: ROA

9. UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.828	2	12.414	5.534	.009 ^b
	Residual	62.810	28	2.243		
	Total	87.638	30			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Lampiran 2

Triwulan	Penjualan	Piutang	Total
I	11157731	55690938	0.20035093
II	36106912	54918866	0.65745917
III	62722783	61380537	1.02186762
IV	162658608	142710367	1.1397813
I	72414199	143456667	0.50478099
II	168402489	140763788	1.19634809
III	199033038	104348446	1.90738862
IV	443547589	109186679	4.06228665
I	94857700	155067562	0.61171852
II	162731060	172612010	0.9427563
III	289537046	138360170	2.09263292
IV	457832705	139751424	3.27605037
I	155801827	155860170	0.99962567
II	422155049	159217171	2.65144172
III	545296762	86717171	6.2882213
IV	672705425	305736348	2.20027952
I	240384548	414286157	0.58023794
II	536088388	448304345	1.1958135
III	612896168	425742107	1.4395949
IV	961988029	437814309	2.19725123

I	123834545	437964952	0.2827499
II	394799953	446903310	0.88341246
III	598841701	442749090	1.35255321
IV	712472394	435489145	1.63602791
I	157345878	433267479	0.36316106
II	282103903	409280826	0.68926733
III	398184099	418644855	0.95112622
IV	559801139	400426448	1.3980124
I	143435208	405177623	0.35400575
II	252242473	405690799	0.6217604
III	478147127	516964742	0.92491245

Lampiran 3

Tabel 4.2
Perputaran Persediaan Dan *Return On Asset* (ROA)
Pada PT Sentul City Tbk 2009-2016

Triwulan	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Total
I	8216469	1104162228	0.00744136
II	26323130	1168212718	0.02253282
III	42891848	1172721200	0.03657463
IV	83616393	1151547735	0.07261218
I	43547618	1188500188	0.03664082
II	94224993	1167291419	0.08072105
III	111691344	1176800233	0.09491105
IV	231004501	1222818540	0.18891151
I	35654647	1202913676	0.02964024
II	59225932	1242175310	0.04767921
III	130758004	1265452997	0.10332901
IV	221458386	1124722148	0.19690053
I	59936763	1384800491	0.04328188
II	213050441	1140241505	0.18684677
III	253100115	1067596260	0.23707475
IV	279000975	1253660438	0.22254908
I	96730466	937584038	0.10316992
II	155101247	5083245601	0.03051225
III	224256535	5116897610	0.04382666
IV	364924107	5069546965	0.07198357
I	63761138	5171356028	0.01232967
II	167502020	5265148439	0.03181335
III	249403358	5398927441	0.04619498
IV	388279606	5378816734	0.07218681
I	98712053	5409319075	0.01824852
II	157498395	1992245839	0.0790557

III	228497100	2004467781	0.1139939
IV	329841873	2091135695	0.15773337
I	52253229	2155259562	0.02424452
II	107938025	2240747509	0.04817054
III	191212412	2268902374	0.08427529

Sumber Data Laporan Keuangan Diolah

Lampiran 4

Tabel 4.3
Return On Asset (ROA) Pada PT Sentul City Tbk 2009-2016
(Dalam Persen)

Triwulan	Laba Bersih	Total Aktiva	Total
I	14118059	2538678488	0.0055612
II	26324117	2625463486	0.0100265
III	33439928	2622201750	0.0127526
IV	2457166	2784021782	0.0008826
I	4457166	4433823603	0.0010053
II	10006017	4417704461	0.002265
III	4059160	5819955201	0.0006975
IV	65489228	4814315153	0.013603
I	36804703	4790817739	0.0076823
II	61172618	4849172469	0.0126151
III	120241287	5300472174	0.022685
IV	136450036	5290382916	0.0257921
I	70538478	5344941841	0.0131972
II	144224720	5831610232	0.0247315
III	181022921	5899878964	0.0306825
IV	220979887	6154231305	0.035907
I	90788360	6305134421	0.0143991
II	891595656	10264590932	0.0868613
III	721369016	11058407123	0.0652326
IV	605150753	10665713361	0.056738
I	3343294	10774209479	0.0003103
II	10379908	10796975008	0.0009614
III	20825467	10952557164	0.0019014
IV	9986973	9796065262	0.0010195
I	9066386	9809538809	0.0009242
II	3162780	10036712285	0.0003151

III	2730770	10117465382	0.0002699
IV	11886696	11145896809	0.0010665
I	21499581	10784423862	0.0019936
II	56402067	10954464844	0.0051488
III	117611481	11096250145	0.0105992

Sumber Data Laporan Keuangan Diolah